

ABSTRAK

Nur Hasanah, 2021, *Implementasi Full Day School Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Full Day School, Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam*

Full day School merupakan sekolah sehari penuh yang dimulai pada jam 07.00 – 16.00 WIB, dimana aktifitas siswa banyak dilakukan di sekolah dari pada diumah. Proses penerapan *full day school* untuk meningkatkan pengetahuan dan keagamaan siswa dalam proses pembelajaran. *Full day school* menjadi tolak ukur siswa dalam pengetahuan agar siswa bisa belajar dengan semaksimal mungkin dengan diberikan tambahan pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang *Kedua*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, di SMA Negeri 2 Sampang menerapkan sistem pembelajaran *full day school* mulai dari jam 07.00 – 16.00 karena pandemi penerapan *full day school* yang dilakukan kurang maksimal dari jam 07.00 – 10.00 dilakukan tatap muka dan jam 11.00 – 16.00 diberikan penugasan online. Guru PAI juga mengadakan kegiatan keagamaan yang dikemas dengan ekstrakurikuler untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa dalam keagamaan, seperti menggambar kaligrafi, mengaji, sholawatan. *Kedua*, faktor penghambat dan pendukung penerapan *full day school* di SMA Negeri 2 Sampang yaitu faktor penghambat zona lingkungan dan siswa yang jenuh. Faktor pendukung yaitu menambah pengetahuan siswa, sarana dan prasarana yang memadai dan guru yang professional di bidangnya